

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah sinkronis, di mana peneliti melihat situasi penggunaan pemilihan kata yang dipilih oleh siswa kelas IV SD saat menulis karangan deskripsi saat ini. Pendekatan ini dipilih sebab memiliki keunggulan dalam sisi objektivitasnya, karena peneliti benar-benar menganalisis data yang muncul saat penelitian dilaksanakan (Soeparno, 2002: 117).

Linguistik sinkronis, bilamana mengacu pada Mahsun (2005: 83), ialah bidang ilmu linguistik yang membahas sebuah sistem bahasa di masa tertentu, adapun linguistik diakronis ialah bidang ilmu bahasa yang mengkaji perkembangan bahasa dari setiap masa dan mengkomparasikan suatu bahasa dengan bahasa lainnya (Sausure, 1988; Kridalaksana, 1993). Sebab itulah, penelitian bahasa secara sinkronis ialah penelitian bahasa yang pelaksanaannya dilaksanakan melalui observasi terhadap sebuah fenomena bahasa yang muncul dalam masa tertentu dan bersifat deskriptif, adapun peneliti yang melakukan penelitian diakronis akan mengobservasi fenomena evolusi pada sebuah bahasa.

Saussure (1916) dalam Pateda (1994: 34) menjabarkan bahwasanya linguistik sinkronis mengkaji bahasa akan tetapi tidak memperhatikan urutan waktu, bersifat horizontal, dan hanya terfokus pada bahasa pada zaman di mana pembicara menggunakannya, contohnya, peneliti melakukan penelitian terhadap bahasa Indonesia yang digunakan di tahun 1980.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi, yakni metode ilmiah guna mengkaji serta menyimpulkan sebuah fenomena melalui dokumen atau teks (Eriyanto, 2011: 10). Metode tersebut termasuk dalam penelitian kualitatif, di mana

satuan yang dianalisis (*unit of analysis*) ataupun objek kajiannya adalah berupa teks (wacana ataupun tulisan) guna mendapatkan isi maupun makna dari suatu pesan (Ibrahim, 2018:115). Dalam penelitian ini, analisis isi yang digunakan ialah aliran produksi dan pertukaran makna, adapun makna (*meaning*) ialah kunci yang menjadi fokus aliran ini.

Aliran produksi dan pertukaran makna menitikberatkan penelitian pada pemaknaan atau penafsiran, sehingga peneliti lebih menitikberatkan atensinya pada makna yang terkandung dalam suatu teks, bukan apa yang terlihat pada teks. kesalahan berbahasa, alasan metode ini digunakan karena dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis kesalahan dalam pemilihan kata yang terdapat di karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Serang 02 sebagai alternatif bahan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Temuan penelitian diharapkan memperoleh hasil yang berupa bahan pembelajaran yang bisa dipergunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan datanya. Dokumen, bilamana mengacu pada Satori dan Komariah (2017: 146) ialah sumber informasi non-manusia. Sebab itulah, data penelitian ini bersumber dari tulisan karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Serang 02 sebagai alternatif bahan pembelajaran menulis karangan deskripsi.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik yang dikemukakan oleh Tarigan (1995:71) yakni:

- a. Menghimpun data, yakni kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa, di mana hal ini dapat ditemukan dari percakapan atau karangan,

serta hasil ulangan. Pada penelitian ini menggunakan hasil karangan deskriptif siswa.

- b. Melakukan identifikasi serta mengklasifikasi kesalahan melalui pengenalan serta pemilahan kesalahan dengan mengacu pada kategori kebahasaan, contohnya penyusunan kalimat, pembentukan kata, kesalahan pelafalan, serta penggabungan kata. Kesalahan dalam pemilihan kata digunakan dalam penelitian ini.
- c. Menyusun peringkat kesalahan seperti meranking kesalahan sesuai dengan tingkat keseringan kejadiannya atau frekuensinya.
- d. Menjabarkan kesalahan, yakni mendeskripsikan di mana letak kesalahannya, apa yang menyebabkan hal tersebut menjadi salah, serta mencontohkan kaidah berbahasa yang benar.
- e. Memperkirakan daerah butir kebahasaan yang rawan, yakni memberikan estimasi terkait tataran bahasa yang berpotensi menyebabkan kesalahan.
- f. Memperbaiki kesalahan, bilamana memungkinkan juga menghapus kesalahan dengan menyusun teknik pengajaran, buku pegangan, serta bahan ajar yang tepat dan serasi.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa manusia atau *human instrument*, yakni peneliti sendiri. Data penelitian kualitatif ini berupa tingkah laku yang nyata berupa pengajuan pertanyaan, penglihatan, pengumpulan benda, serta pendengaran. Sebab itulah, peneliti hendaknya bertatap muka secara langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya. Pada penelitian kualitatif, hadirnya seorang peneliti bersifat mutlak, sebab peneliti berkewajiban untuk menjalin interaksi dengan lingkungan. Menurut Nasution dalam Winarni (2018), tidak ada alternatif selain menggunakan manusia sebagai alat instrument penelitian. Alasan untuk ini adalah karena belum ada yang mengambil bentuk yang jelas. Tidak ada pilihan lain dalam skenario yang tidak pasti dan membingungkan ini, dan

peneliti adalah satu-satunya sumber daya yang dapat mewujudkannya. Tetapi aturan membantu para peneliti saat mereka melakukan penelitian ini. Aturan yang relevan adalah sebagai berikut.

No.	Aspek yang dianalisis	Kalimat Siswa	Kalimat Seharusnya

E. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini ialah pada bulan September hingga November 2022.

2. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD Negeri Serang 02, Kota Serang.

F. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan subjek berupa karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Serang 02 sebagai alternatif bahan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dianalisis kesalahannya dalam pemilihan kata.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah:

1. Memilih pokok masalah yang akan diteliti.
2. Menciptakan konsep penelitian.
3. Menentukan judul penelitian.
4. Melakukan bimbingan dalam penelitian.
5. Menyusun proposal penelitian.
6. Seminar proposal penelitian.

7. Mengurus perizinan penelitian.
8. Melakukan penelitian.
9. Melakukan bimbingan penyusunan laporan skripsi.
10. Menyusun laporan skripsi.
11. Mengumpulkan skripsi.